

**PERANAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN MENTAL
ANAK DI KELURAHAN MEDONO RT.04 RW.01
PEKALONGAN BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

DIAN AKMALIANA

NIM. 202 111 0345

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	27-8-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI. 15. 268
NO. INDUK	:	150. 268



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Akmaliana

NIM : 2021110345

Jurusan : Tarbiyah (PAI)

Menyatakan bahwa karya ilmiah / skripsi yang berjudul **"PERANAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN MENTAL ANAK DI KELURAHAN MEDONO RT.04 RW.01 PEKALONGAN BARAT"** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan



Dian Akmaliana
NIM 2021110345

Nur Kholis, M.A
Desa Pakis Putih
Kedungwuni Kab.Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 16 April 2015

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Dian Akmaliana

KepadaYth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : **DIAN AKMALIANA**

NIM : **2021110345**

Judul : **PERANAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN
MENTAL ANAK DI KELURAHAN MEDONO RT.04
RW.01 PEKALONGAN BARAT**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Waslamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Nur Kholis, M.A

NIP. 19750207 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0285) 412575 – 412572 Fax. 423418 Pekalongan
E-Mail: stain_pkl@telkom.net - stain_@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **DIAN AKMALIANA**
NIM : **202 111 0345**
Judul Skripsi : **”PERANAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN
MENTAL ANAK DI KELURAHAN MEDONO
RT.04 RW.01 PEKALONGAN BARAT”**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 28 April 2015 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Drs. H. Fachrullah, M. Hum
Ketua

Akhmad Afroni, M. Pd
Anggota

Pekalongan, 28 April 2015



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag

NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa sayang dan terimakasih yang sedalam-dalamnya atas kesetiaan, dorongan, dan dukungan yang tiada habisnya kepada penulis dalam menyelesaikan seluruh tugas studi hingga selesai. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ayahanda Herman dan Ibunda Siti Yuniarti tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan do'a serta dorongan dan dukungan sepenuhnya baik moril maupun material.
2. Saudara-saudara saya tersayang, Listika Adeliana, Dwi Risqiana dan Muhammad Baharudin.
3. Keluarga besar yang senantiasa menjaga tali silaturahmi.
4. Almamater tercinta jurusan Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.
5. Danang Respati Setyabudi yang selalu memberikan dorongan dan doanya.
6. Sahabat-sahabat saya, Siti Muthoharoh, Nur Faizah dan Linda Puspitasari yang senantiasa memberikan do'a, dorongan, dan partisipasinya.

MOTTO

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا

“Maka diilhamkanlah kepada jiwa manusia yang baik dan yang buruk“

(QS. Asy-Syams, 91:8)

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling baik akhlaknya”

(HR. Ahmad)

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ كَمَا فَتَنَ أَوْلَادَكُمْ فَتَنَ الْوَقْتِ

“Didiklah anak-anak kamu, sesungguhnya mereka diciptakan untuk menghadapi zaman yang berbeda dengan zaman kamu ini”

(H.R. Bukhari)

ABSTRAK

Akmaliana, Dian. 2015. *Peranan Orang tua dalam Pembinaan Mental Anak Di Kelurahan Medono RT.04 Rw.01 Pekalongan Barat*, Skripsi, Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam. Pembimbing: NurKholis, M.A
Kata Kunci :Peranan, Orang tua, Pembinaan Mental, Anak.

Pada hakikatnya keluarga merupakan pusat pendidikan yang paling utama dari pada pendidikan formal, karena dalam keluarga mula-mula anak memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orang tua serta lingkungan keluarga itulah seorang anak menghabiskan waktunya dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan seorang anak seringkali dianggap perkara biasa, anggapan ini merupakan anggapan yang salah karena sopan santun merupakan dasar untuk menjadikan umat beradab, sangat perlu diajarkan sejak anak masih kecil.

Permasalahan pokok yang ingin dijawab dalam skripsi ini adalah bagaimana keadaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat, Bagaimana peranan orang tua dalam pembinaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat Dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembinaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat. Skripsi ini diharapkan dapat berguna secara teoritis dan secara praktis untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi orang tua dalam membina mental anak dikeluarga sehingga orang tua tahu hakikat pembinaan mental anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan mental anak.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), pendekatan penelitiannya yakni pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk mengecek keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat sudah baik, Peranan orang tua dalam pembinaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat sangat penting Karena perlakuan dan kebijakan orang tua dalam kehidupan keluarga akan memberikan pengaruh yang besar dalam perkembangan mental para anggota keluarga, terutama anak. Orang tua harus memperhatikan pembinaan anak, tentang apa yang mereka butuhkan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik, diperlukan lingkungan yang sebaik-baiknya secara psikologis, fisik dan sosial. Disini dapat terlihat jelas bahwa orang tua mempunyai peranan yang besar bagi proses pembinaan anak, baik akademis maupun mental. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan mental anak yaitu yang pertama, faktor pendukung dan kedua, faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi faktor internal yaitu orang tua dan faktor pembawaan, faktor ini sering disebut faktor endogen yang cenderung mengarah pada bentuk fisik anak dengan tanda-tanda dan ciri yang memiliki kesamaan dengan orang tua, baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi (pembawaan ovum dan sperma) sebagai pewarisan dari pihak orang tua melalui gen-gen. Faktor eksternal yaitu meliputi faktor lingkungan atau eksogen, faktor lingkungan dibedakan menjadi

dua yaitu lingkungan fisik (keadaan alam sekitar), lingkungan sosial (teman, pendidik, masyarakat sekitar). Faktor penghambat yaitu pertama, orang tua yang kurang tepat dalam mengasuh anak. Hal tersebut disebabkan karena minimnya intensitas waktu orang tua dan kurang maksimalnya fungsi agama yang dilakukan orang tua. Kedua, kuatnya pengaruh media cetak maupun elektronik yang semakin canggih.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati penulis haturkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik penyusunan skripsi yang berjudul “PERANAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN MENTAL ANAK DI KELURAHAN MEDONO RT.04 RW.01 PEKALONGAN BARAT”. Sholawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat studi S.1 pada jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dengan selesainya penyusunan skripsi ini penulis sampaikan terimakasih dan mohon maaf yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan beberapa masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
3. Bapak Mushofa Basyir, M. Ag., selaku dosen wali yang telah membantu penyelesaian studi penulis di STAIN Pekalongan.
4. Bapak Nur Kholis, M. A., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

5. Bapak Drs. Sumaryo selaku Kepala Kelurahan Medono Pekalongan Barat yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Kelurahan yang dipimpinnya.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu serta segenap civitas akademika STAIN Pekalongan atas pelayanannya selama ini.
7. Teman-teman tercinta yang telah membantu memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik institusi maupun pribadi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah berbagi informasi dan membantu sehingga menambah wacana dalam skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *jazakumullah khoirul jaza' jazakumullah khoiron katsiron*.

Skripsi yang penulis susun ini tentunya memiliki kekurangan di berbagai segi, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan yang konstruktif demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang mengapresiasi skripsi ini pada umumnya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, April 2015

Penulis

DIAN AKMALIANA

NIM: 202 111 0345

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II PEMBINAAN MENTAL ANAK	
A. Pengertian Pembinaan Mental	22
B. Ruang Lingkup Pembinaan.....	29
C. Tujuan Pembinaan Mental... ..	33
D. Peranan Orang tua dalam Pembinaan Mental Anak	36
BAB III PERANAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN MENTAL ANAK DI KELURAHAN MEDONO RT.04 RW.01 PEKALONGAN BARAT	

A. Gambaran Kelurahan Medono.....	45
1. Tata Pemerintahan Kelurahan Medono.....	45
2. Luas dan batas wilayah.....	46
3. Kondisi geografis kelurahan Medono.....	46
4. Perkembangan penduduk Kelurahan Medono.....	48
5. Agama dan sarana peribadatan.....	49
6. Sarana dan prasarana.....	50
7. Ekonomi dan Sumber Daya Alam.....	52
B. Keadaan Mental Anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat.....	53
C. Peranan Orang tua dalam Pembinaan Mental Anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat.....	56
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Mental Anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat.....	61
BAB IV ANALISIS TENTANG PERANAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN MENTAL ANAK DI KELURAHAN MEDONO RT.04 RW.01 PEKALONGAN BARAT	
A. Analisis Keadaan Mental Anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat.....	66
B. Analisis Peranan Orang tua dalam Pembinaan Mental Anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat.....	67
C. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Pembinaan Mental Anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat.....	72
1. Faktor Pendukung.....	72
2. Faktor Penghambat.....	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKRIP WAWANCARA
3. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
4. SURAT IJIN PENELITIAN
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya dengan penuh kasih sayang sehingga mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan diri.¹ Orang tua merupakan pendidik dalam lingkungan keluarga. Hal ini disebabkan karena secara alami anak-anak pada masa awal kehidupannya berada ditengah ayah dan ibunya, dasar pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup banyak tertanam sejak anak berada ditengah orang tuanya.² Pembentukan sikap, pembinaan moral dan pribadi pada umumnya terjadi melalui pengalaman sejak kecil. Agar anak mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji, semuanya dapat diusahakan melalui penglihatan, pendengaran maupun perlakuan yang diterimanya dan ikut menentukan pembinaan pribadinya.

Pembinaan mental atau jiwa merupakan tumpuan perhatian pertama dalam misi Islam. Untuk menciptakan manusia yang berakhlak mulia, islam telah mengajarkan bahwa pembinaan jiwa harus lebih diutamakan daripada pembinaan fisik atau pembinaan pada aspek-aspek lain karena dari jiwa yang baik-baik ini akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik, yang pada gilirannya akan menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan

¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), hlm.80

² Romayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hlm.86

manusia lahir dan batin.³ Banyak faktor yang mempengaruhi pembinaan mental anak. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri si anak sendiri (internal) seperti, pergaulan dan kekurangan dalam pembentukan hati nurani, faktor yang berasal dari luar (eksternal) seperti, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.⁴

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi kehidupan anak, karena dalam keluargalah anak mendapat bimbingan dan pelajaran pertama dan utama bagi hidup dan kehidupan anak karena pada keluargalah terpikul suatu kewajiban pertama untuk membimbing dan mendidik anak-anak. Pendidikan sebagai fondasi bagi anak-anak dalam menjalani kehidupan anak, sehingga tercipta sikap mental dan perilaku anak yang sesuai dengan syariat islam.⁵

Saat ini banyak orang tua yang sudah disibukan oleh tugas dan pekerjaan sehingga praktis ia tidak mempunyai waktu luang untuk mendidik anak-anaknya apalagi memantau pendidikan anak. Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat mempunyai kewajiban yang sama besar dalam pendidikan anak.⁶ Peranan orang tua adalah pusat kehidupan rohani anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tuanya dipermulaan hidupnya

³Abdul Mujib,M.Ag dan Jusuf Mudzakir,M.Si,*Nuansa-nuansa Psikologi Islam,cet.II:* (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2001),hlm.80

⁴Zakiah Daradjat,*Pembinaan Mental Generasi Muda*,(Jakarta:Sinar Pelangi,2002),hlm.35

⁵ Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam I*,(Jakarta:Pustaka Amani,2007),hlm.1.

⁶Syaikh M.Jamaludin Mahfudz,*Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar,2007),hlm.195

dahulu. Jadi orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anak.

Anak merupakan amanah Allah Swt yang wajib dipertanggung jawabkan oleh orang tua. Orang tua memiliki peranan dan pengaruh yang amat mendasar dalam perkembangan kepribadian anaknya. Secara sadar dan tidak sadar bahwa orang tua lebih membentuk mental anaknya dari rumah baik dari cara mendidik atau mengasuh, perilaku orang tua terhadap anak itu melekat pada diri anak sehingga dapat memberi dampak pada perkembangan mental.⁷ Perkembangan menunjukkan suatu proses tertentu yaitu suatu proses yang menuju kedepan dan tidak dapat diulang kembali. Dalam perkembangan manusia terjadi perubahan-perubahan yang sedikit banyak bersifat tetap dan tidak dapat diulangi. Perkembangan menunjukkan pada perubahan-perubahan dalam suatu arah yang bersifat tetap dan maju.⁸

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi membuat arus pertukaran informasi antar wilayah menjadi semakin mudah dan cepat. Keadaan ini mendorong berkembangnya media komunikasi massa diantaranya media cetak dan elektronika. Media tersebut mampu menampilkan informasi dari berbagai bidang baik dari dalam maupun luar negeri kepada khalayaknya (masyarakat umum)

Kemajuan teknologi telah dapat dirasakan sampai daerah pedesaan sehingga kebudayaan barat masuk tanpa adanya suatu filter. Terkadang dampak tersebut malah membawa pengaruh yang kurang baik bagi generasi

⁷*Ibid.*, hlm. 110.

⁸Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), cet II, hlm.1.

muda yang kurang dipersiapkan mental dan akhlaknya secara baik, sehingga tidak mampu menyeleksi mana yang baik dan yang buruk.

Akhir-akhir ini muncul keresahan yang dirasakan oleh masyarakat umum mengenai hubungan pemanfaatan teknologi dan moral didalam masyarakat. Berbagai macam masalah dirasakan sebagai masalah moral.⁹

Proses globalisasi merupakan suatu rangkaian proses yang mengintegrasikan kehidupan global didalam suatu ruang dan waktu melalui internasionalisasi perdagangan, internasionalisasi pasar dari produksi dan keuangan. Internasionalisasi dari komoditas budaya yang ditopang oleh jaringan system telekomunikasi global yang semakin canggih dan cepat. Intinya dari proses globalisasi yaitu terciptanya suatu jaringan kehidupan yang semakin terintegrasi.¹⁰ Globalisasi tidak hanya membawa gaya hidup barat, tetapi juga menawarkan banyak kesempatan yang belum pernah ada sebelumnya. Contoh yang paling gampang adalah kesempatan untuk mengakses ilmu pengetahuan seluas-luasnya di internet. Dari internet kita bisa menggali beragam informasi yang berguna bagi peningkatan ilmu pengetahuan.¹¹

Dapat diketahui bersama bahwa globalisasi bisa berdampak positif dalam perubahan yang lebih baik, namun disisi lain mempunyai dampak negatif yang dapat menjadi bumerang bagi dunia pendidikan khususnya

⁹Elfi Yuliana Rachmah, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: STAIN Ponorogo Press, 2005), Cet I, hlm. 178.

¹⁰J. Soedjati Djiwandono, *Menggagas Paradigma Baru Pendidikan (disampaikan pada seminar bertajuk " Quo Vadis Pendidikan di Indonesia", 21-23 Agustus 2000)*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm. 103.

¹¹Indah Suryaningtias dan Bima Syahab Hifmawan, *Potret Pendidikan pada Era Global*, (Surabaya: PT. Temprina Media Grafika, 2009), hlm. 1

Indonesia. Hal itu semua akan tergantung bagaimana elemen-elemen yang sangat berpengaruh dalam pendidikan yang salah satunya adalah orang tua, mampu bersikap responsive dalam menghadapi arus globalisasi ini, kita tidak akan pernah menemukan suatu penyelesaian dengan cara menghindari atau berpura-pura tidak tau apa-apa.

Anak-anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan barat seringkali menghabiskan waktu dengan hal-hal yang kurang bermanfaat. Kegiatan anak setelah pulang sekolah kebanyakan bermain di warnet dengan teman-temannya. Orang tua tidak dapat mengawasi anak saat kegiatan setelah sekolah dikarenakan masih bekerja. Karena kurang pengawasan tersebut anak seringkali tidak berangkat sekolah TPQ.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang “PERANAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN MENTAL ANAK DI KELURAHAN MEDONO RT.04 RW.01 PEKALONGAN BARAT” dengan alasan sebagai berikut:

1. Pendidikan dilingkungan keluarga yang merupakan tempat untuk mendidik anak untuk bekal hidup dimasyarakat masih perlu ditingkatkan.
2. Peranan orang tua yang mempengaruhi perkembangan mental anak masih perlu diperhatikan.
3. Peranan orang tua dalam pembinaan mental anak membantu mengatasi dampak negatif dari era globalisasi, hal ini kurang mendapat perhatian yang serius.

4. Dalam hal ini penulis mengambil di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat sebagai tempat penelitian, karena di Kelurahan medono Rt.04 Rw.01 tersebut masih banyak anak-anak yang memerlukan pembinaan mental dari orang tuanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa alasan yang disampaikan dalam latar belakang diatas, maka persoalan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan mental anak di Kelurahan Medono rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat?
2. Bagaimana peranan orang tua dalam pembinaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pembinaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat?

Untuk menghindari salah penafsiran dalam memahami judul “PERANAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN MENTAL ANAK DI KELURAHAN MEDONO RT.04 RW.01 PEKALONGAN BARAT. Penulis memandang perlu untuk memberikan pengertian dan batasan istilah yang digunakan dalam judul ini sebagai berikut:

1. Peranan

Berasal dari kata “peran” yang berarti utama. Peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa).¹²

2. Orang Tua

Orang tua adalah ayah dan ibu, dan merupakan pusat kehidupan rohaniah sebagai penyebab perkembangannya dalam alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian hari terpengaruhi oleh sikapnya terhadap orang tuanya dipermulaan hidupnya yang dulu.¹³

3. Mental

Mental adalah menyangkut masalah pikiran, akal, ingatan atau proses-proses yang berasosiasi dengan pikiran, akal, ingatan. Sedangkan apabila ditinjau dari etimologi, kata mental berasal dari kata latin yaitu *mens* atau *mentis* artinya roh, sukma, jiwa, atau nyawa.¹⁴ Mental yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan menyesuaikan diri dengan diri sendiri, dengan orang lain, serta lingkungan dimana ia hidup.

4. Anak

Keturunan yang kedua, manusia yang masih kecil. Anak yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah usia 6-12 tahun.¹⁵

¹² W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm.355

¹³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa dan Agama*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1976), hlm.51.

¹⁴ Yusak Burhanuddin, *Kesehatan Mental*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 1999), hlm.9.

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.41.

Jadi secara keseluruhan maksud dari judul diatas adalah bagian yang dimainkan orang tua dalam mempersiapkan kemampuan anak untuk menyesuaikan diri dengan diri sendiri dan lingkungan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana keadaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat?
2. Untuk mengetahui bagaimana peranan orang tua dalam pembinaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat.

D. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan atau manfaat yang dapat diperoleh dari penemuan penelitian ini adalah:

1. Bersifat Teoritis
 - a. Untuk memperoleh gambaran tentang keadaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat.
 - b. Untuk memperoleh gambaran tentang peranan orang tua dalam pembinaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat.

- c. Untuk memperoleh gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat.
 - d. Guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam ilmu Tarbiyah.
2. Bersifat Praktis
 - a. Dapat membantu orang tua dalam menjalankan perannya sebagai pembina bagi perkembangan mental anak.
 - b. Dapat memberikan masukan kepada orang tua agar mengetahui perannya terhadap mental anak.
 - c. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, pendidikan digolongkan menjadi 3 jalur yaitu Pendidikan Informal, Pendidikan Formal dan Pendidikan non Formal. Pendidikan Informal adalah pendidikan yang paling pertama yang diperoleh anak yang dilakukan oleh keluarga atau orang tua, karena itu perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh orang tuanya. Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya untuk tumbuh menjadi yang sempurna, baik fisik maupun mentalnya. Orang tua selalu berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan anaknya, baik fisik seperti makan, minum, kesehatan maupun mentalnya seperti kasih sayang, perhatian dan lain-lain. Hal ini seperti apa yang diungkapkan oleh Baumrind yang dikutip oleh Muhyani dalam buku yang

berjudul Pengaruh Pengasuhan Orang tua dan Peran Guru di Sekolah menurut Persepsi Murid terhadap Kesadaran Religius dan Kesehatan Mental bahwa, *“the single most important external influence on the average young person attempting to accomplish the develop mental tasks of adolescence indentify self bis or ber parent”* (Pengaruh tunggal yang terpenting pada kebanyakan anak adalah mencoba untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya meniru identitas diri orang tuanya). Baumrind juga mengungkapkan bahwa pengasuhan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar dan penyesuaian psikologis/ mental anak.

Sikap orang tua terhadap anak mengakibatkan perkembangan tingkah laku anak yang berbeda namun pada umumnya orang tua mempunyai harapan dan tujuan yang sama terhadap anak yaitu anak yang berhasil, taat menjalankan agama dan patuh kepada orang tuannya. Menurut Dadang Hawari yang dikutip oleh Muhyani dalam buku yang berjudul Pengaruh Pengasuhan Orang tua dan Peran Guru di Sekolah menurut Persepsi Murid terhadap Kesadaran Religius dan Kesehatan Mental menyatakan bahwa tumbuh kembang anak secara kejiwaan (mental intelektual dan mental emosional) yaitu IQ dan EQ, sangat dipengaruhi oleh sikap, cara dan kepribadian orang tua dalam mengasuh dan mendidik anaknya.¹⁶

¹⁶Muhyani, *Pengaruh Pengasuhan Orang tua dan Peran Guru di Sekolah menurut Persepsi Murid terhadap Kesadaran Religius dan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), hlm.78

Siti Partini Suardiman dalam bukunya yang berjudul Psikologi Sosial mendiskripsikan tugas orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak di keluarga sebagai berikut:

a. Mengurus keperluan material anak

Tugas ini merupakan tugas pertama dimana orang tua harus memberi makanan, tempat perlindungan dan pakaian kepada anak-anaknya. Anak sepenuhnya tergantung kepada orang tua karena anak belum mampu mencukupi kebutuhannya sendiri.

b. Menciptakan suatu "home" bagi anak-anaknya.

"Home" disini berarti bahwa didalam keluarga anak-anak dapat berkembang dengan subur, merasakan kemesraan, kasih sayang, keramah tamahan, merasa aman, terlindungi dll, dirumah lah anak merasa tenang tidak kesepian dan selalu gembira.

c. Tugas pendidikan

Tugas mendidik merupakan tugas terpenting dari orang tua terhadap anak-anaknya.¹⁷

Orang tua adalah salah satu komponen pendidikan yang memiliki peran dan fungsi yang amat strategis, namun kini peran orang tua tengah mengalami perubahan secara drastis dan mendasar sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara budaya global yang cenderung mengutamakan ilmu dan teknologi.

¹⁷ Siti Partini Suardiman, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta : Studing,2004),hlm.78.

Menurut pendapat Muzhoffar Akhwan dalam buku yang berjudul Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial yang disunting oleh Aden Widjan dan Muslih Usa mengatakan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat dewasa ini, seperti yang dicapai teknologi informasi dan situasi global yang sedang dihadapi setiap bangsa dalam segala aspek kehidupannya, diduga kuat telah ikut serta mempengaruhi perkembangan mental anak. Pengaruh film, budaya asing yang “dimasyarakatkan” media massa yang sebenarnya lebih dimaksudkan sebagai wahana hiburan, dan juga buku bacaan yang dengan mudah dapat diperoleh anak, seringkali tidak sesuai dengan budaya setempat. Faktor tersebut secara langsung dan kuat telah ikut serta membentuk karakter anak menjadi cenderung pada bentuk negatif menurut moral dan budaya sendiri.¹⁸

Menurut Tilaar yang dikutip oleh Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo dalam buku yang berjudul Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran menjelaskan bahwa, era globalisasi adalah suatu tatanan kehidupan manusia yang secara global telah melibatkan seluruh umat manusia. Globalisasi secara khusus memasuki 3 arena penting dalam kehidupan manusia yaitu ekonomi, politik dan budaya. Hal ini didukung oleh dua kekuatan, yaitu bisnis dan teknologi sebagai tulang punggung globalisasi.

¹⁸ Aden Widjan dan Muslih Usa, *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), hlm.71-72

Globalisasi mempunyai dampak positif dan negatif, Tilaar mengemukakan bahwa dampak positif dari globalisasi akan memunculkan masyarakat mega kompetisi dimana setiap orang berlomba-lomba untuk berbuat yang terbaik. Sebaliknya globalisasi juga bisa menjadi ancaman bagi budaya lokal dan budaya bangsa. Disamping itu juga memunculkan masalah-masalah lainnya, diantaranya ada beberapa masalah globalisasi dalam lingkungan teknologi.¹⁹ Kemajuan teknologi tersebut muncul karena adanya kemudahan akses terhadap piranti seperti ponsel, komputer tablet, komputer jinjing. Permasalahannya, ketika anak kecil mulai ketergantungan terhadap internet, hal itu memberikan pengaruh terhadap perkembangan mental dan psikologinya.

Dalam skripsi karya AROFIYAH yang berjudul “Peran ibu dalam pembinaan mental anak (studi kasus di RA Masyithoh Dekoro Pekalongan)” bahwa peran ibu dalam pembinaan mental anak sangat penting karena perlakuan dan kebijakan ibu dalam kehidupan keluarga memberikan pengaruh yang besar dalam perkembangan mental para anggota keluarganya, terutama anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan mental meliputi, faktor lingkungan dan faktor pembawaan. Dalam penelitian tersebut faktor lingkungan bersifat dominan dalam mempengaruhi pembinaan mental anak. Faktor lingkungan meliputi pertama faktor lingkungan sosial seperti orang tua, pendidik dan teman-teman pergaulan anak. Kedua, faktor lingkungan fisik seperti keadaan

¹⁹Hamzah B Unodan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.6

alam sekitar dan pola-pola pembelajaran yang diterapkan, serta kemudian faktor pembawaan.²⁰

Berdasarkan hal penelitian tersebut penulis mempunyai inisiatif untuk meneliti peranan orang tua dalam pembinaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat. Sedangkan bedanya dengan penelitian di atas adalah penelitian ini difokuskan pada peranan orang tua dalam membina mental anak, karena di jaman yang serba modern ini yaitu era globalisasi, akan berdampak positif dalam melakukan perubahan yang lebih baik namun disisi lain menimbulkan dampak yang negatif yang menjadi bumerang bagi anak. Orang tua merupakan guru pertama yang dimiliki anak. Jadi jelas bahwa peranan orang tua sangat berpengaruh dalam membina mental anak pada era globalisasi ini. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terdapat pada subjek yang melakukan. Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan subjek orang tua sedangkan dalam penelitian terdahulu menggunakan ibu saja.

2. Kerangka Berpikir

Orang tua membimbing anaknya karena kewajaran, karena kodratnya dan selain itu karena cinta. Tujuan orang tua membimbing anaknya agar anak itu menjadi anak yang sholeh. Anak yang sholeh dan berprestasi dalam belajar dapat mengangkat nama baik orang tuanya yang telah membimbing anaknya dengan penuh kasih sayang.

²⁰ Arofiyah, "Peran Ibu dalam Pembinaan Mental Anak(studi kasus di RA Masyithoh Dekoro Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN,2011), hlm.vii.

Pembinaan orang tua dalam keluarga mempunyai peranan penting terhadap perkembangan anak-anak. Orang tua sebagai pemimpin keluarga memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anak dalam arti mampu menyiapkan anak untuk bergaul hidup dalam masyarakat dilingkungan masing-masing. Namun kini peran orang tua tengah mengalami perubahan secara drastis dan mendasar sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara budaya global yang cenderung mengutamakan ilmu dan teknologi.

Globalisasi bisa berdampak positif dalam melakukan perubahan yang lebih baik, namun disisi lain mempunyai dampak negatif yang menjadi bumerang bagi mental anak. Hal itu semua tergantung bagaimana orang tua membina mental anak agar mampu bersikap responsive dalam menghadapi arus globalisasi yang tidak bisa dihindari. Artinya dalam menghadapi arus globalisasi ini orang tua tidak akan menemukan suatu penyelesaian dengan cara menghindari dan berpura-pura tidak tahu apa-apa. Akan tetapi orang tua harus membina mental anak agar anak tidak terjerumus pada hal-hal yang negatif akibat era globalisasi karena perkembangan dan perubahan mental anak sangat dipengaruhi oleh peranan orang tua dalam pembinaan mental.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan secara kualitatif, karena data-data deskriptif dalam bentuk pertanyaan pertanyaan atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.

b. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field Research* adalah penelitian yang dilakukan kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²¹ Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka penulis mengambil objek di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.²² Dalam penelitian ini sumber data yang dipakai ada dua, yaitu:

a. Sumber primer

Merupakan subjek yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini unsur utama yang ada kaitannya dengan masalah skripsi ini adalah para orang tua di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat yang mempunyai anak usia 6-

²¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1986), hlm. 63.

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 10.

12tahun, yaitu untuk memperoleh data tentang bagaimana peranan orang tua dalam pembinaan mental anak dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembinaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang melengkapi dan menunjang sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Kelurahan Medono Pekalongan Barat serta buku-buku yang berkaitan dengan peranan orang tua dalam pembinaan mental anak.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan biaya sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.²³

Metode ini penulis tempuh guna memperoleh data-data sosial terutama untuk mengetahui bagaimana peranan orang tua dalam pembinaan mental anak serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembinaan mental anak, yaitu kepada para orang tua di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat yang mempunyai anak usia 6-12tahun.

²³ Marzuki, *Methodologi Fisik BPFE*, (Yogyakarta,2000), hlm.62.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.²⁴ Dalam hal ini diadakan pengamatan secara langsung ke lapangan dengan mencatat dan merekam ataupun mengambil gambar dari situasi umum Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat yang meliputi, bagaimana keadaan mental anak, bagaimana peranan orang tua dalam pembinaan mental anak serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembinaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel, baik berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya.²⁵ Metode ini digunakan untuk mencari data yang sifatnya dokumentaris berupa profil orang tua yang mempunyai anak usia 6-12 tahun di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat beserta buku-buku, catatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.²⁶

²⁴*Ibid.*, hlm.62.

²⁵Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm.236.

²⁶Ibnu Hajar, *op.cit.*, hlm.182.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis diskriptif, yaitu interpretasi terhadap isi yang dibuat dan disusun secara sistemik atau menyeluruh dan sistematis.²⁷

Karena data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih luas dari sekedar angka atau frekuensi, dan dalam penelitian ini penulis uraikan dalam uraian naratif.²⁸

Dalam mencari kesimpulan yang sesuai dengan pokok masalah maka penulis menggunakan cara sebagai berikut:

a. Metode Deduktif

Yaitu suatu metode analisis data yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak dari pengetahuan umum ini kita hendak menilai sesuatu kejadian yang bersifat khusus.²⁹

b. Metode Induktif

Yaitu metode analisis data yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa kongkrit ditarik generalisasi yang bersifat umum.³⁰

²⁷ Nurul Zuhriyah, *Metodologi Penelitian dan Sosial Pendidikan (Teori Aplikasi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.92.

²⁸ *Ibid.*, hlm.94.

²⁹ *Ibid.*, hlm.50.

³⁰ *Ibid.*

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengadakan pembagian secara sistematis, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesimpangsiuran pembahasannya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan meliputi, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka tentang peranan orang tua dalam pembinaan mental anak yang meliputi pengertian pembinaan mental, ruang lingkup pembinaan, tujuan pembinaan mental, peranan orang tua dalam pembinaan mental anak.

BAB III Deskripsi tentang peranan orang tua dalam pembinaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat yang meliputi *pertama*: gambaran umum Kelurahan Medono Pekalongan Barat, Letak Geografis Kelurahan Medono Pekalongan Barat dan keadaan demografi, *kedua*: hasil observasi tentang bagaimana mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat kemudian hasil wawancara tentang bagaimana peranan orang tua dalam pembinaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat dan faktor yang mempengaruhi pembinaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat.

BAB IV Analisis peranan orang tua dalam pembinaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat yang meliputi analisis bagaimana keadaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 rw.01 Pekalongan Barat, Bagaimana peranan orang tua dalam pembinaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Peranan Orang tua Dalam Pembinaan Mental Anak Di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat” ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat sudah menunjukkan baik. Hal ini ditunjukkan oleh kesadaran orang tua dalam melakukan pembinaan mental anak antara lain, membentuk anak menjadi pribadi yang kuat, mandiri, peduli terhadap orang lain, dan berdaya kreatifitas positif.
2. Peranan orang tua dalam pembinaan mental anak sangat penting, hal ini terlihat dari yang dilakukan orang tua dalam pemberian motivasi kepada anak, mengajari anak, memberikan contoh dan membiasakan anak akan hal-hal yang baik. Karena perlakuan dan kebijakan orang tua dalam kehidupan keluarga akan memberikan pengaruh yang besar dalam perkembangan mental para anggota keluarga, terutama anak. Peranan orang tua Orang tua harus memperhatikan pembinaan anak, tentang apa yang mereka butuhkan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik, diperlukan lingkungan yang sebaik-baiknya secara psikologis, fisik dan sosial. Disini dapat terlihat jelas bahwa orang tua

mempunyai peranan yang sangat besar bagi proses pembinaan anak, baik akademis maupun mental.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat yaitu pertama, faktor pendukung meliputi, faktor internal seperti faktor pembawaan, faktor ini sering disebut faktor endogen, yang meliputi bentuk fisik anak dengan tanda dan ciri yang memiliki kesamaan dengan orang tua, baik fisik maupun psikis sebagai pewarisan dari pihak orang tua melalui gen-gen, faktor ini sering disebut sebagai keturunan. dan faktor eksternal seperti faktor lingkungan, faktor lingkungan ini dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan fisik (keadaan alam sekitar), lingkungan sosial (teman, pendidik, masyarakat sekitar). Kedua, faktor penghambat seperti orang tua yang kurang tepat dalam mengasuh anak dan kuatnya pengaruh media cetak maupun elektronik yang semakin canggih. Kedua faktor ini bersifat dominan dalam mempengaruhi pembinaan mental anak.

B. Saran-saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tentang peranan orang tua dalam pembinaan mental anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Orang tua harus mempunyai komitmen dan terlibat langsung dalam proses perkembangan anak di dalam maupun diluar rumah, baik yang berkaitan dengan perkembangan akademis maupun mental anak.

2. Dalam mendidik anak, hendaknya orang tua berfikir berulang kali ketika akan melakukan tindak kekerasan kepada anak agar anak tidak mengalami cacat mental dikemudian hari.
3. Orang tua harus memberikan kasih sayang dan perhatian yang maksimal agar anak merasa aman dan nyaman, sehingga anak dapat belajar dengan baik tanpa merasa terganggu dan yang tak kalah penting adalah selalu memanjatkan doa kepada Allah swt untuk kesuksesan anak di duni dan akhirat. Karena keberhasilan pendidikan anak tergantung dari kerjasama dan timbale balik antara keluarga, sekolah dan masyarakat sebagai tri pusat pendidikan. Dimana anak berlangsung seumur hidup di tiga tempat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Muji, Muhaimin. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Tri Genda Karya.
- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- B Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Balson, Maurice. 1993. *Bagaimana Menjadi Orang Tua Yang Baik*, (Alih Bahasa M. Arifin). Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhanuddin, Yusak, 1999. *Kesehatan Mental*. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Daradjat, Zakiah. 1976. *Ilmu Jiwa dan Agama*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiah. 1982. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, Cet,IV. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiah. 2002. *Pembinaan Mental Generasi Muda*. Jakarta: Sinar Pelangi.
- Departemen Pendidikan dan Nasional. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Jakarta Press.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Diah Susansi, <http://artikelkesehatananak.com/melatih-anak-berani-tampil-di-depan-publik.html>, Diakses, 11 Januari 2015

- Djiwandono, J Soedjati. 2000. *Menggagas Paradigma Baru Pendidikan (disampaikan pada seminar bertajuk " Quo Vadis Pendidikan diIndonesia", 21-23Agustus 2000)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Fak Psikologi UGM.
- Hawari, Dadang. 2001. *AL-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa, Cet.X*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa.
- Isjoni. 2009. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istiadah. 1999. *Pembagian Kerja Rumah Tangga dalam Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender.
- Jalaludin. 2000. *Psikologi Agama, Cet.IV*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jamaludin Mahfuz, Syaikh. 2007. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Juntika Nurihsan, Achmad dan Mubiar Agustin. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kartono, Kartini. 1999. *Patologi Sosial, Cet.VI*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Langgulung, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: Al-Husna Zikra.
- Lwin, May. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: PT Indeks.
- Mangunhardjana, A. 2006. *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Marzuki. 2000. *Methodologi Fisik BPFE*. Yogyakarta.
- Muhyani. 2012. *Pengaruh Pengasuhan Orang tua dan Peran Guru di Sekolah menurut Persepsi Murid terhadap Kesadaran Religius dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2001. *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*, cet.II. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Nashih Ulwan, Abdullah. 2007. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam I*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Notosoedirjo, Moeljono. 2005. *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Partini Suardiman, Siti. 2004. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Studing.
- Perry, Martin. 2005. *Pendongkrak Kepercayaan diri*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Poerwardarminta, WJS. 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasetyo, Agus. 2009. "Pengertian Pembinaan Mental". <http://meetabaid.wordpress.com/2009/12/24/pengertian-pembinaan-mental/>. Diakses, 26 Oktober 2014.
- Purwanto, Ngalim. 1995. *Ilmu Pendidikan Teoritis*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Romayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Shaodih Sukmadinata, Nana. 2002. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shihab, Quraish. 1997. *Memberikan Al-Quran*, cet:XV. Bandung : Mizan.
- Sujanto, Agus. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryaningtias, Indah dan Bima Syahab Hifmawan. 2009. *Potret Pendidikan pada Era Global*. Surabaya: PT.Temprina Media Grafika.

Widjan, Aden dan Muslih Usa, *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*. Yogyakarta: Aditya Media.

Yuliana Rachmah, Elfi. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: STAIN Ponorogo Press.

Yusuf, Syamsu. 2000. *Psikologi Perkembangan anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zuhriyah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian dan Sosial Pendidikan (Teori Aplikasi)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pedoman Wawancara

“Peranan Orang tua Dalam Pembinaan Mental Anak di Kelurahan Medono Rt.04 Rw.01 Pekalongan Barat”

1. Mengarahkan Kepercayaan Diri Anak.

- Bagaimana usaha bapak/ibu untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak?
- Apa hambatan yang timbul?
- Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi hal itu?
- Apakah proses tersebut mudah atau sulit untuk dilakukan?
- Apa saja faktor-faktor pendukungnya?
- Apakah cara mengatasi masalah tersebut berhasil?
- Siapa saja selain bapak/ibu, yang mengarahkan kepercayaan diri anak anda?

2. Mengarahkan Anak agar Berani Menyampaikan Pendapat.

- Apakah anak bapak/ibu pernah menyampaikan pendapat?
- Tentang apa pendapatnya?
- Kapan saja anak bapak/ibu menyampaikan pendapatnya?
- Kemudian bagaimana respon bapak/ ibu tentang pendapat anak tersebut?
- Faktor apa yang membuat anak bapak/ibu berani menyampaikan pendapat?

3. Menjauhkan diri dari sikap yang hanya menuruti pendapat orang lain tanpa didukung oleh pemikiran kritis.

- Apakah bapak/ibu pernah memberi kekuasaan penuh kepada anak dalam memutuskan sesuatu?
- Dalam hal apa bapak/ibu memberi kekuasaan kepada anak?
- Menurut bapak/ibu faktor apa yang menyebabkan anak anda berani mengambil keputusan?
- Apakah anak bapak/ibu pernah ragu dalam mengambil keputusan?
- Apa yang bapak/ibu lakukan ketika anak anda ragu?
- Ketika keputusan anak bapak/ibu salah, apa yang anda lakukan?

4. Mengontrol dan menguasai emosi.

- Bagaimana cara bapak/ibu menghadapi anak yang sedang marah?
- Apa respon anak bapak/ibu kemudian?
- Menurut bapak/ibu apakah lingkungan sekitar mempengaruhi emosi anak?
- Apakah bapak/ibu memperhatikan kegiatan anak ?
- Pernahkah anak bapak/ibu emosi dengan teman sebaya?
- Apa yang bapak/ibu lakukan untuk meredam anak anda yang emosi dengan temannya?

5. Untuk mengarahkan anak agar menemukan jati dirinya.

- Apakah bapak/ibu pernah melarang sesuatu pada anak?
- Bagaimana sikap bapak/ibu ketika anak mempunyai suatu keinginan?
- Apakah bapak/ibu mengarahkan sesuatu kepada anak agar mengikuti perintah anda?
- Ketika bapak/ibu mengarahkan sesuatu, apakah anak bapak/ibu menurutinya?
- Menurut bapak/ibu apa faktor yang menyebabkan anak bapak mengikuti?
- Menurut bapak/ibu apakah perintah atau nasihat yang benar untuk anak dapat membuat anak menjadi lebih baik?
- Anak yang nakal, menurut bapak/ibu faktor apa yang membuat anak menjadi nakal?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

lomor : Sti.20/D.0/PP.00/712/2014

Pekalongan, 21 Mei 2014

amp : -

al : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Nur Kholis, M.A

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : DIAN AKMALIANA

NIM : 2021110345

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERANAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN MENTAL ANAK DI KELURAHAN
MEDONO RT.04 RW.01 PEKALONGAN BARAT"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



an Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/884/2015

Pekalongan, 16 April 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Kelurahan Medono
di –
PEKALONGAN BARAT

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : DIAN AKMALIANA

NIM : 2021110345

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PERANAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN MENTAL ANAK DI KELURAHAN MEDONO
RT.04 RW.01 PEKALONGAN BARAT”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
KECAMATAN PEKALONGAN BARAT
KELURAHAN MEDONO

Jl. Karya Bakti No. 32 Telp. (0285) 436264 Pekalongan 51111

SURAT KETERANGAN

Nomor : 184.A/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Medono Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan menerangkan bahwa :

N a m a : DIAN AKMALIANA
NIM : 2021110345
Semester : X

Telah melaksanakan Penelitian Untuk Penyelesaian Skrepsi dengan judul :

“ PERANAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN MENTAL ANAK DI KELURAHAN MEDONO RT.04 / RW.01 PEKALONGAN BARAT “

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



LURAH MEDONO

SUMARYO

NIP. 19590705 198003 1 015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Identitas Diri

Nama : Dian Akmaliana
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 11 Maret 1991
Bangsa : Indonesia
Agama : Islam
Tempat tinggal sekarang : Jalan Yuda Bakti No.86 Medono
Pekalongan Barat

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Herman
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Siti Yuniarti
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Jalan Yuda Bakti No.86 Medono
Pekalongan Barat

Menerangkan dengan sesungguhnya:

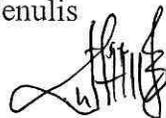
PENDIDIKAN

1. Tamatan : SD N Medono 04 Tahun 2003 (Berijazah)
2. Tamatan : SMP Negeri 11 Pekalongan Lulus Tahun 2006 (Berijazah)
3. Tamatan : SMK Negeri 2 Pekalongan Lulus Tahun 2009 (Berijazah)
4. Tamatan : STAIN Pekalongan Angkatan 2010 sampai sekarang.

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 April 2014

Penulis



DIAN AKMALIANA

NIM. 202 111 0345